IMPLEMENTASI METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK PADA KELOMPOKA DI RA DDI KALOANG KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG

(Presentation of Picture and Picture method in improving fine motor skills of children in Group A in RA DDI Kaloang District Lanrisang Pinrang)

SELVIANA MUIN

Universitas Muhammadiyah Parepare

Selvianamuin70@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Iplementasi Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A di Ra DDI Kaloang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang ? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan beberapa cara seperti : Setting penelitian, persiapan penelitian, Subjek penelitian, sumber Data, Alat dan teknik pengumpulan Data, Indikator Kinerja, Analisis Data, dan Proseddur penelitian. Dapat disimpulkan bahwa Kemampuan motoric halus anak dapat meningkat setelah adanya penelitian yang dilakukan, pada siklus I kegiatan kolase menggunakan daun pisang kering, daun puding dan korek api. Sedangkan pada siklus II menggunakan kardus, plastic bekas dan ampas kelapa. kemampuan motoric halus anak meningkat pada kegiatan kolase saat anak memberi lem pada pola gambar dengan rapi tidak kebanyakan, menyusun bahan kolase sangat kreatif, serta tepat dalam merekatkan bahan kolase tidak belepotan dan sangat rapi. Hal tersebut dapat terlihat pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) kondisi awal tindakan sebesar 14,28%, pada siklus I meningkatmenjadi 47, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Kata kunci: *Picture And Picture,* Motorik Halus Anak.

ABSTRACT

The problems to be studied in this study are: how Iplementasi Picture and Picture method in improving fine motor skills of children in Group A in Ra DDI Kaloang Lanrisang District Pinrang Regency ? The type of research used is Class Action Research (PTK). In several ways such as: research settings, research preparation, research subjects, Data sources, Data collection tools and techniques, Performance Indicators, Data analysis, and research procedures.

It can be concluded that the fine motor skills of children can be increased after the research conducted, in the first cycle of collage activities using dried banana leaves, pudding leaves and matches. While in the second cycle using cardboard, used plastic and coconut pulp. fine motoric ability of children increases in collage activities when children give glue to the picture pattern neatly not mostly, arranging collage material is very creative, and right in gluing collage material is not messy and very neat. It can be seen in the criteria developed very well (BSB) initial conditions of action by 14.28%, in cycle I increased to 47, and in Cycle II increased to 100%.

Keywords: Picture And Picture, fine motor of children.

PENDAHULUAN

Anak usia dini memasuki fase perkembangan yang sangat penting, di mana pengembangan keterampilan motorik halus menjadi fokus utama.[1] Sebagai pendidik di tingkat PAUD, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan ini melalui pengaturan lingkungan belajar yang mendukung dan menyediakan berbagai kegiatan yang merangsang perkembangan motorik halus.[2]

Al-Qur'an tidak secara spesifik membahas tentang metode pengajaran seperti Picture and Picture atau keterampilan motorik halus anak-anak. Namun, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat memberikan landasan untuk memahami peran guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak, termasuk penggunaan metode pengajaran yang inovatif. Allah swt, berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2:151, sebagai berikut ;

كَمَآ اَرْسَلْنَا فِيْكُمْ رَسُوْلًا مِّنْكُمْ يَتْلُوْا عَلَيْكُمْ اٰيٰتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَّا لَمْ تَكُوْنُوْا تَعْلَمُوْنَ ۗ ١٥١

Terjemahnya :

> Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.[3]

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Peraturan ini mengatur tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam konteks PAUD, termasuk pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan yang merangsang perkembangan motorik halus anak usia dini.[4]

Anak-anak usia dini pada tahap PAUD memasuki fase perkembangan keterampilan motorik halus yang krusial untuk persiapan masa depan mereka. Keterampilan motorik halus memiliki peranan vital dalam aktivitas

[1] Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta: Kencana, 2020). h. 31

[2] Rahman et al., *Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan,* (Sumatera: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). h. 37

[3] Al-Qur'an dan Terjemahan , (Banten, Forum Pelayan Al-Qur'an). h. 23.

[4] Ndari, *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.

sehari-hari, seperti menulis, dan menggambar.[5] Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab besar dalam merangsang perkembangan keterampilan ini melalui lingkungan belajar yang sesuai dan beragam aktivitas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Picture and Picture, yang melibatkan penggunaan gambar-gambar atau visualisasi untuk membantu pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep tertentu sambil merangsang pengembangan keterampilan motorik halus mereka.

TINJAUAN TEORI

Keterampilan Motorik Halus

Motorik halus merupakan kemampuan anak dalam hal mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan juga perlu dilakukan otot-otot kecil tetapi juga memerlukan koordinasi yang sangat cermat. Perkembangan motorik halus memerlukan koordinasi antara fungsi jari-jari tangan dan fungsi visual untuk memegang menulis dan lain-lain.[6] Menurut Sumantri perkembangan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti tangan dan jari jemari yang harus membutuhkan koordinasi tangan dan kecermatan serta keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.[7]

Tujuan motorik halus yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak yang dapat dikembangkan terutama pada jari tangan melalui kegiatan untuk menunjang ke arah yang lebih baik, sehingga berkembang sesuai pada aspek perkembangan pada masing-masing anak.

Metode *Picture And Picture*

Model pembelajaran picture and picture ini memiliki cirri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Picture and Picture adalah "suatu model dengan menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urut logis".[8]

Pembelajaran Picture and Picture adalah "salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan,

[5] M R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). h.76.

[6] Maryunani, *Ilmu Kesehatan Anak, Jakarta* (CV. Trans Info, Media, 2021). h. 64.

[7] Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan. 2021). h. 54.

[8] Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia. (2020). h. 89.

menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar".[9]

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Picture and Picture ini berupa gambar yang belum di susun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis, sehingga siswa sendiri dapat menemukan konsep materi sendiri dengan cara mengamati gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Refleksi

Kategori Predikat Metode Bermain dengan Menggunakan Balok Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak

No	Interval	Kategori
1	81-100 %	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup Baik
4	21-40 %	Kurang Baik
5	0-20 %	Kurang Sekali

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran kolase menggunakan korek api dan daun pada siklus I selama 3 pertemuan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Pada awal siklus I anak masih terlihat binggung dalam mengerjakan kegiatan kolase karena kegiatan kolase dengan daun dan korek api belum pernah dilakukan oleh guru jadi, anak masih terlihat kebingungan saat menempel gambar dengan tepat, menggunting sesuai pola, mernirukan bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan anak masih butuh bimbingan dan motivasi dari guru. Guru mulai menjelaskan kembali mengenai kegiatan kolase saat menggunting sesuai pola,menempel gambar dengan tepat, menggambar sesuai gagasannya sampai anak benar-benar faham dan mengerti. Memasuki pertemuan kedua dan ketiga anak mulai terbiasa dengan kegiatan kolase dengan korek api dan daun kering.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak Kelompok A di Ra DDI Kaloang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Meningkatnya kemampuan motoric dapat dicapai dalam

[9] Supriyono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2019). h. 43.

setiap kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus. Hal tersebut dapat terlihat pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) kondisi awal tindakan sebesar 14,28%, pada siklus I meningkat menjadi 47, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Kemampuan motoric halus anak dapat meningkat setelah adanya penelitian yang dilakukan, pada siklus I kegiatan kolase menggunakan daun pisang kering, daun puding dan korek api. Sedangkan pada siklus II menggunakan kardus, plastic bekas dan ampas kelapa. kemampuan motoric halus anak meningkat pada kegiatan kolase saat anak memberi lem pada pola gambar dengan rapi tidak kebanyakan, menyusun bahan kolase sangat kreatif, serta tepat dalam merekatkan bahan kolase tidak belepotan dan sangat rapi.

DAFTAR PUSTAKA

Maryunani, *Ilmu Kesehatan Anak, Jakarta* (CV. Trans Info, Media, 2021).

Al-Qur'an dan Terjemahan , (Banten, Forum Pelayan Al-Qur'an).

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020).

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia. (2020).

M R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Ndari, *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.

et al Rahman., *Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan,* (Sumatera: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan. 2021).

Supriyono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2019).